



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa

Dia Hebat!

Penulis dan Ilustrator:
Barbara Eni



B2

MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN



Dia Hebat!

Barbara Eni



**Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa**

Dia Hebat!

Penulis : Barbara Eni

Ilustrator : Barbara Eni

Penyunting : Mutiara

Penata Letak : Kartika

Diterbitkan pada tahun 2022 oleh
Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Jalan Daksinapati Barat IV
Rawamangun
Jakarta Timur

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Isi buku ini, baik sebagian maupun seluruhnya, dilarang diperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali dalam hal pengutipan untuk keperluan penulisan artikel atau karangan ilmiah.

PB
398.209 598
PRI
d

Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Priyanti, Barbara Eni

Dia Hebat!/ Barbara Eni Priyanti; Penyunting: Mutiara; Ilustrator: Barbara Eni; Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2022.
iv, 28 hlm.; 29,7 cm.

ISBN

1. CERITA ANAK—INDONESIA
2. CERITA BERGAMBAR



MENTERI PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA

KATA PENGANTAR
MENTERI PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
BUKU LITERASI BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA

Literasi tidak dapat dipisahkan dari sejarah kelahiran serta perkembangan bangsa dan negara Indonesia. Perjuangan dalam menyusun teks Proklamasi Kemerdekaan sampai akhirnya dibacakan oleh Bung Kamo merupakan bukti bahwa negara ini terlahir dari kata-kata.

Bergerak menuju abad ke-21 saat ini, literasi menjadi kecakapan hidup yang harus dimiliki semua orang. Literasi bukan hanya kemampuan membaca dan menulis, melainkan juga kemampuan mengakses, memahami, dan menggunakan informasi secara cerdas. Sebagaimana kemampuan literasi telah menjadi faktor penentu kualitas hidup manusia dan pertumbuhan negara, upaya untuk meningkatkan kemampuan literasi masyarakat Indonesia harus terus digencarkan.

Berkenaan dengan hal tersebut, pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) menginisiasi sebuah gerakan yang ditujukan untuk meningkatkan budaya literasi di Indonesia, yakni Gerakan Literasi Nasional. Gerakan tersebut hadir untuk mendorong masyarakat Indonesia terus aktif meningkatkan kemampuan literasi guna mewujudkan cita-cita Merdeka Belajar, yakni terciptanya pendidikan yang memerdekakan dan mencerdaskan.

Sebagai salah satu unit utama di lingkungan Kemendikbudristek, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa berperan aktif dalam upaya peningkatan kemampuan literasi dengan menyediakan bahan bacaan yang bermutu dan relevan dengan kebutuhan pembaca. Bahan bacaan ini merupakan sumber pustaka pengayaan kegiatan literasi yang diharapkan akan menjadi daya tarik bagi masyarakat Indonesia untuk terus melatih dan mengembangkan keterampilan literasi.

Mengingat pentingnya kehadiran buku ini, ucapan terima kasih dan apresiasi saya sampaikan kepada Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa serta para penulis bahan bacaan literasi ini. Saya berharap buku ini akan memberikan manfaat bagi anak-anak Indonesia, para penggerak literasi, pelaku perbukuan, serta masyarakat luas.

Mari, bergotong royong mencerdaskan bangsa Indonesia dengan meningkatkan kemampuan literasi serta bergerak serentak mewujudkan Merdeka Belajar.

Jakarta, Agustus 2022



Nadiem Anwar Makarim
Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Sekapur Sirih

Apa kabar, Adik-Adik?

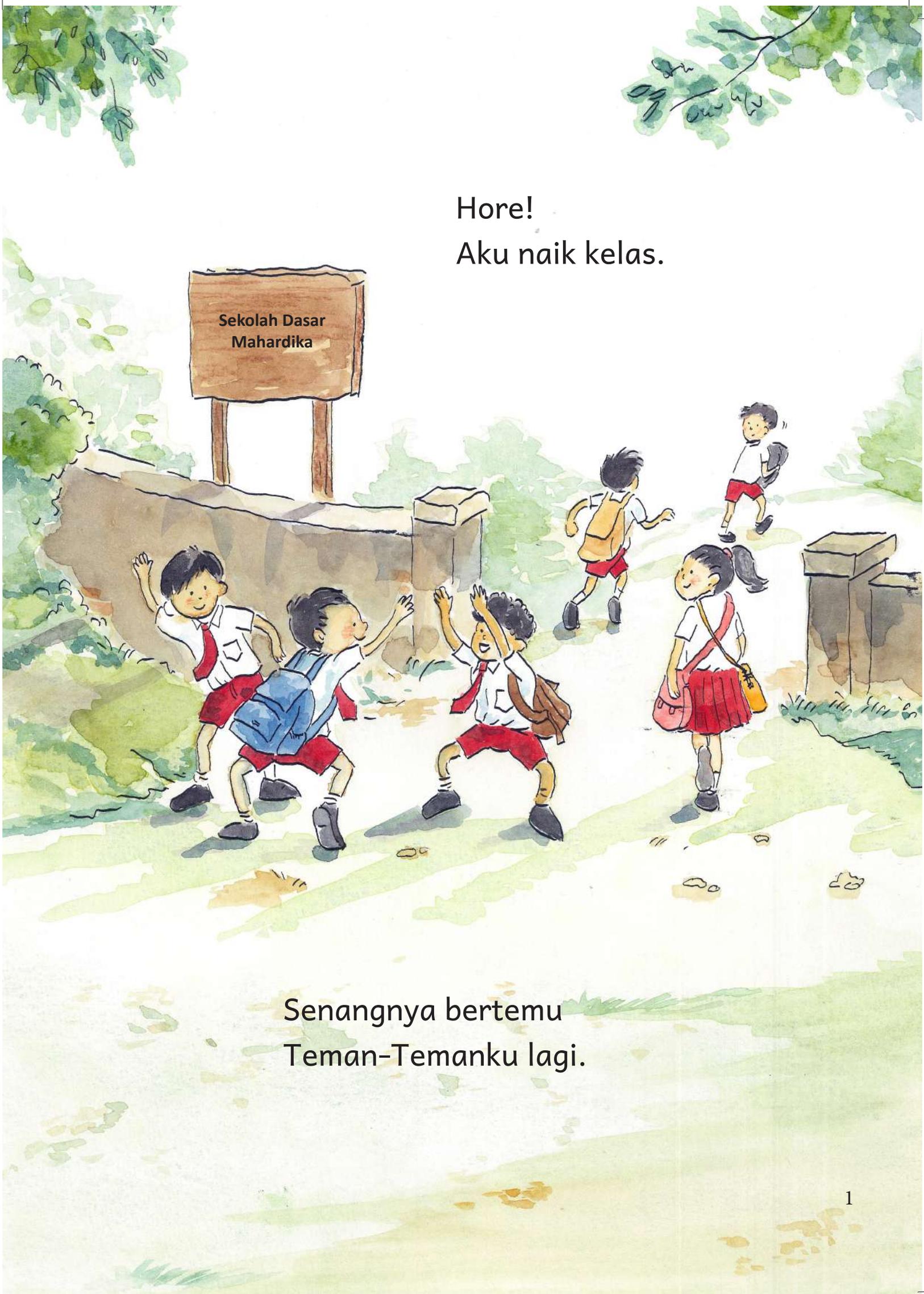
Pernahkah kalian menyadari bahwa kalian tidak bisa melakukan sesuatu yang bisa dilakukan oleh orang lain? Jangan khawatir! Itu bukan masalah besar.

Setiap orang punya kelebihan dan kekurangan masing-masing. Kelebihan harus digunakan untuk hal baik. Kekurangan bukan dijadikan penghalang untuk maju. Tetaplah bersyukur dan terus belajar untuk meningkatkan diri.

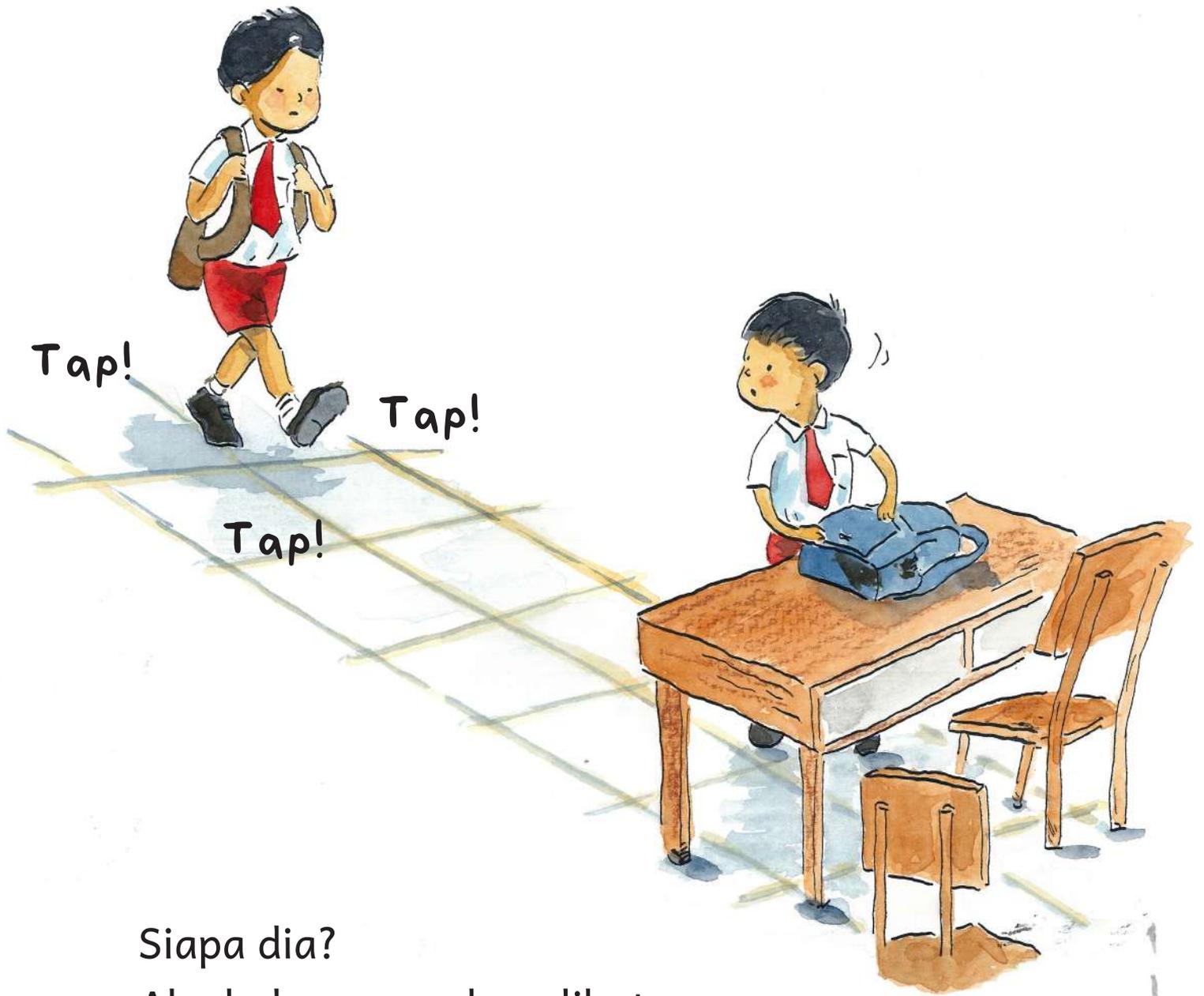
Belajar bisa dari mana saja. Salah satunya belajar dari buku cerita ini. Yuk, kita baca bersama-sama. Ceritakan juga jika kalian punya pengalaman yang sama, ya!

Sidoarjo, Juli 2022
Barbara Eni

Hore!
Aku naik kelas.



Senangnya bertemu
Teman-Temanku lagi.



Siapa dia?
Aku belum pernah melihatnya.

Apakah dia anak baru?

Aku mau berteman dengannya.

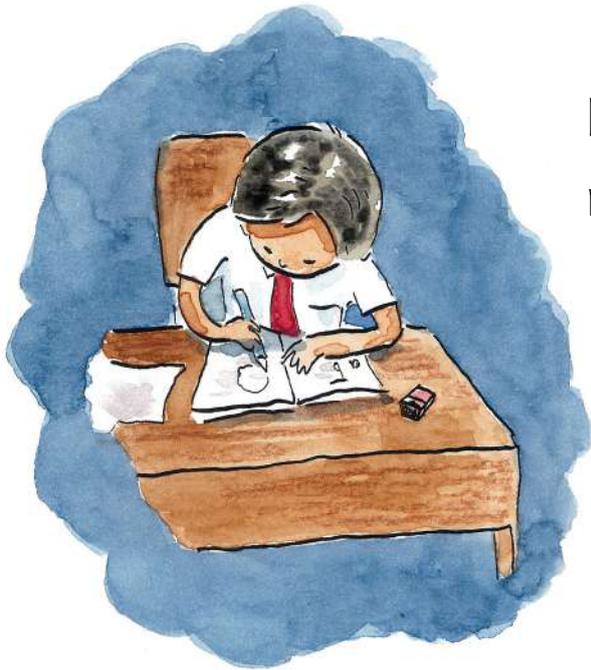


Ya, ternyata dia anak baru.
Bu Guru mengenalkannya
kepada kami semua.



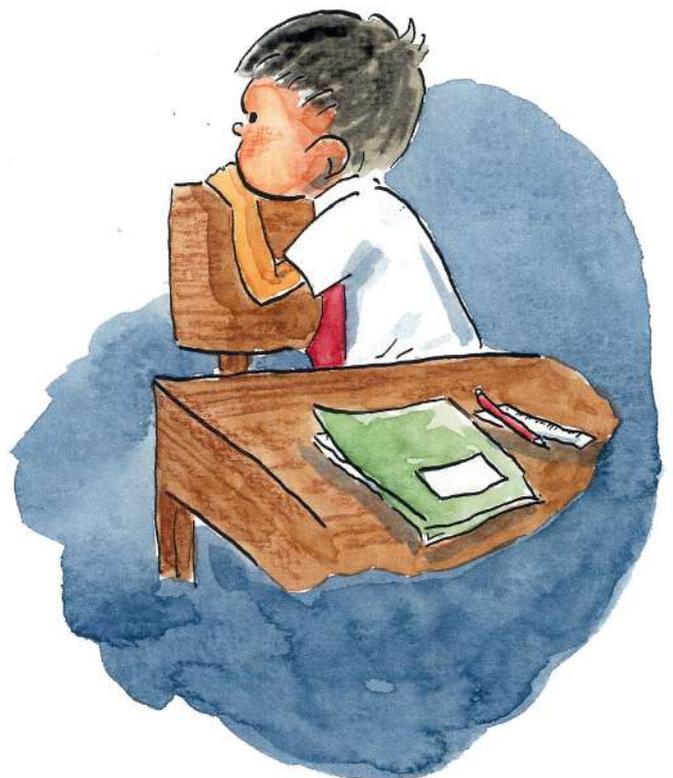
Aku makin ingin
berteman dengannya.





Bagaimana cara
mendekatinya?

Ah, ya!
Istirahat nanti,
aku akan mengajaknya
main bola.





Tetapi, dia masih harus belajar.
Itu hitungan yang mudah.
Oh, mengapa lama sekali dia
menyelesaikannya?



Kalau begitu, nanti saja.
Aku akan mengajaknya
pulang bersama.

Tapi,

eh!

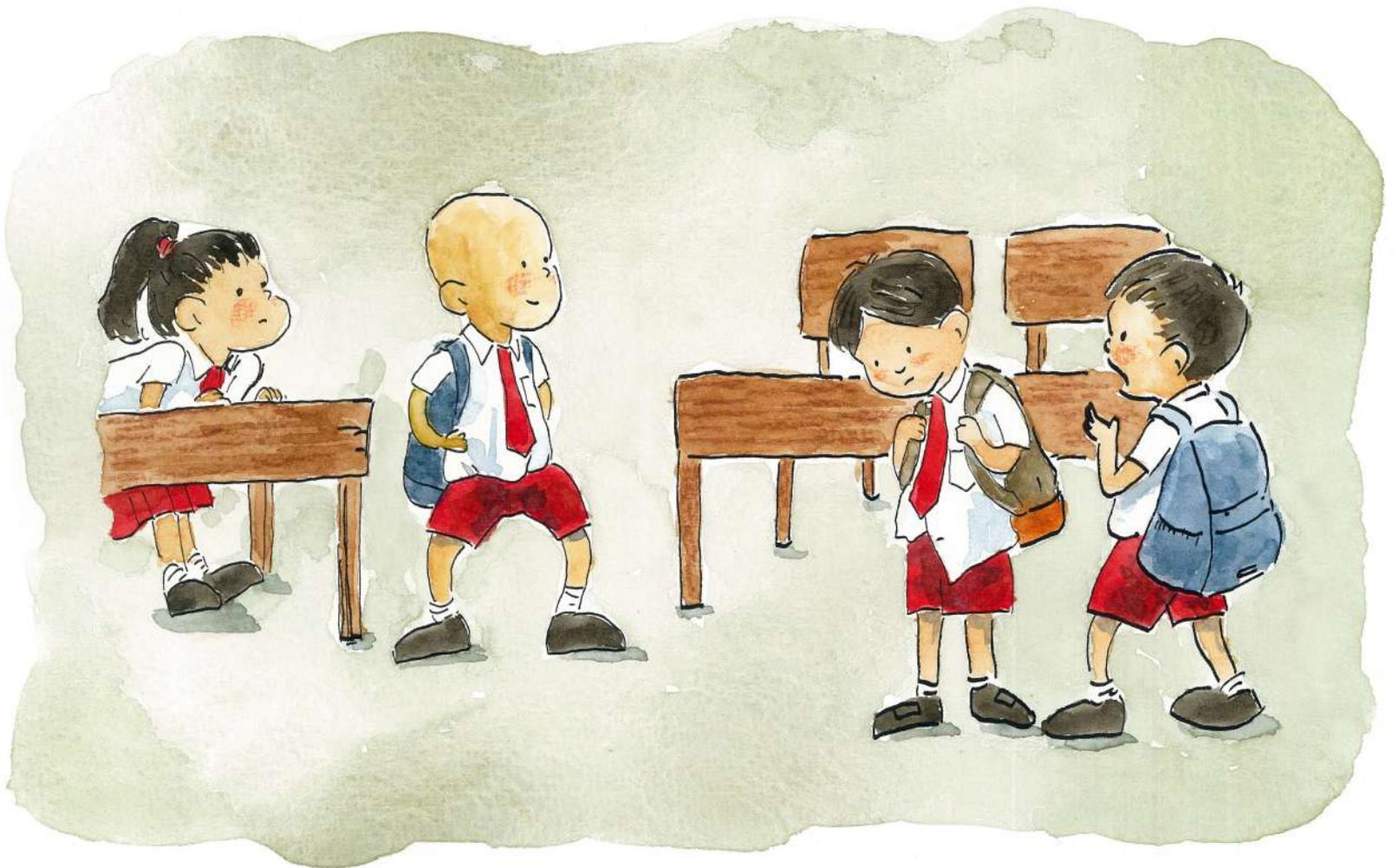
Cepat sekali perginya.





Sepertinya, anak baru itu
punya banyak kesulitan.
Membaca dan menulisnya belum lancar.
Berhitung pun susah.
Begitu cerita Teman-Teman sekelas.

Kadang ada yang bertanya.
Mengapa dia tidak bisa apa-apa?



Tetapi, kemudian aku ingat.
Dulu, aku juga tidak lancar membaca
dan berhitung.
Jadi menurutku, pertanyaan itu
pasti membuatnya sedih.



Kapan aku
bisa main
bersama?

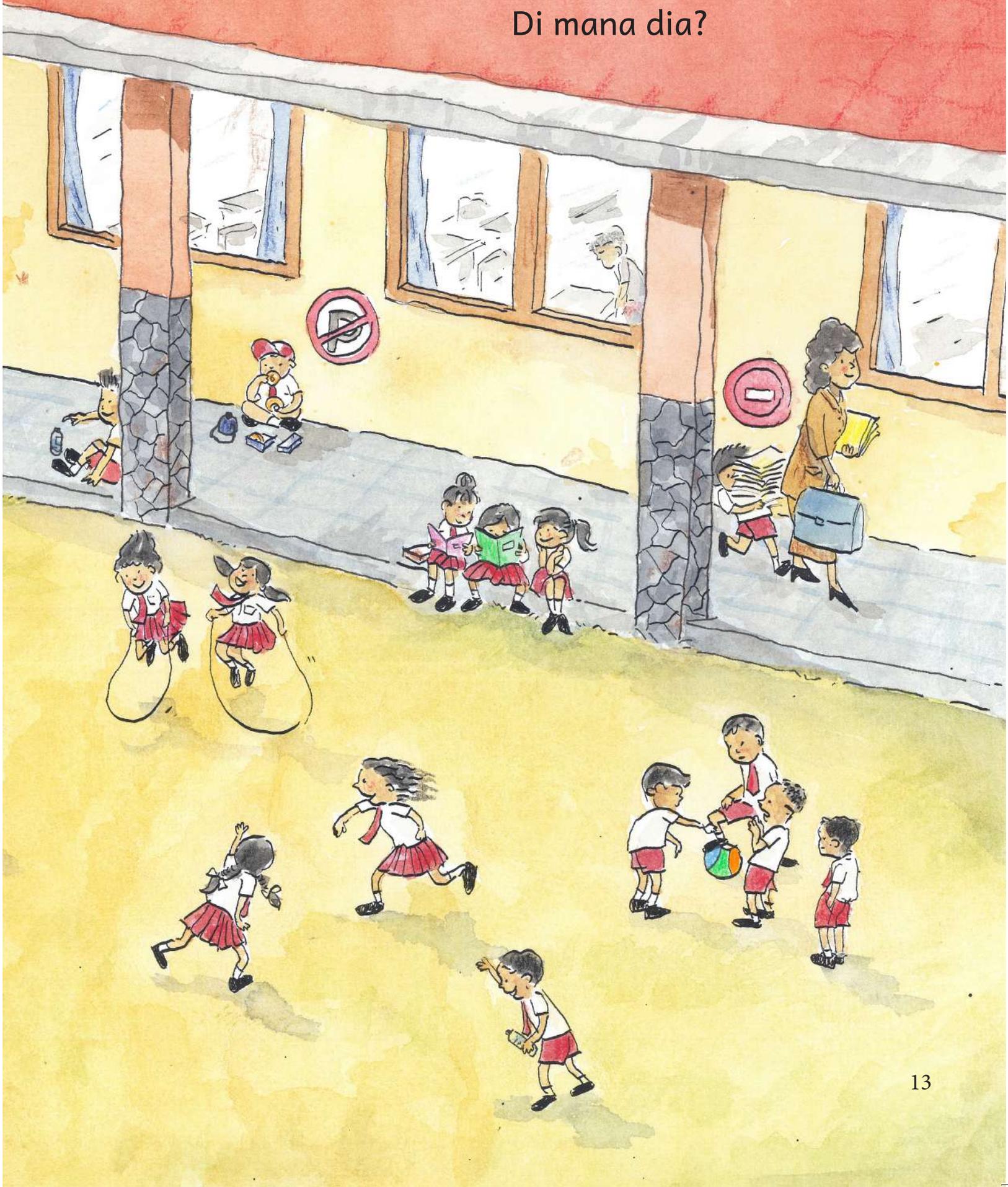


Benarkah dia
tidak bisa
apa-apa?



Hai!

Di mana dia?



Harusnya kami
bermain dan bertukar
bekal.



Apa dia
tidak lapar?



Bagaimana kalau
dia lapar?



Semoga dia
tidak lapar.



Aku tidak boleh
ketinggalan lagi kali ini.

Hai, tunggu!





Crat!









Apa yang dia lakukan dengan rumput-rumput itu?





Wah, wayang rumput!
Bolehkah satu untukku?





Kamu bisa membuat mainan dari rumput.
Aku bisa membaca dan berhitung.
Bagaimana kalau kita saling belajar?





Ayo, kita buat yang banyak.
Teman-Teman harus tahu kalau kamu
sama pintarnya seperti kami.

Senangnya kami bisa berteman.

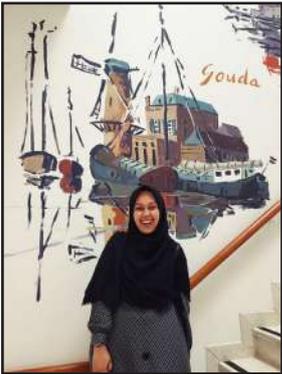


Biodata



Biodata Penulis dan ilustrator

Barbara Eni, penulis cerita anak ini tinggal di Sidoarjo. Ia suka berimajinasi dan menulis cerita yang seru. Selain itu, ia juga suka juga membacakan cerita untuk anak-anak. Beberapa ceritanya diilustrasikan sendiri, termasuk cerita ini.



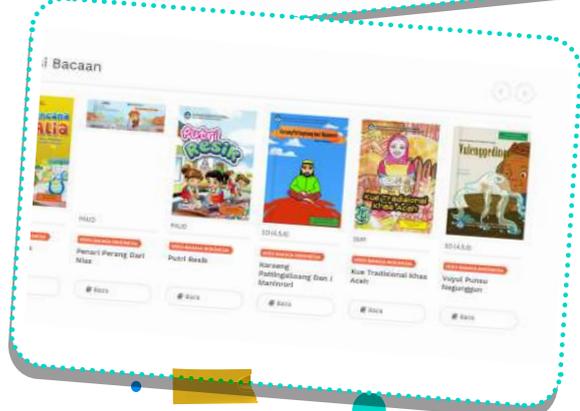
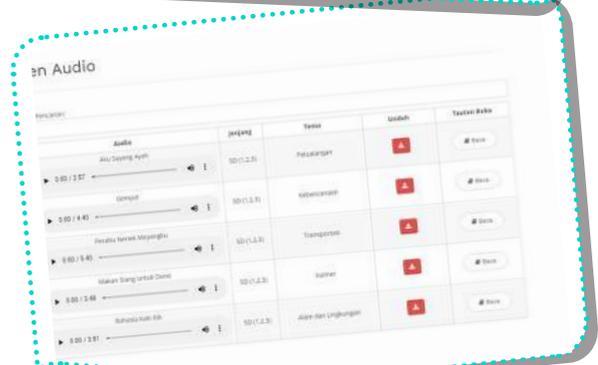
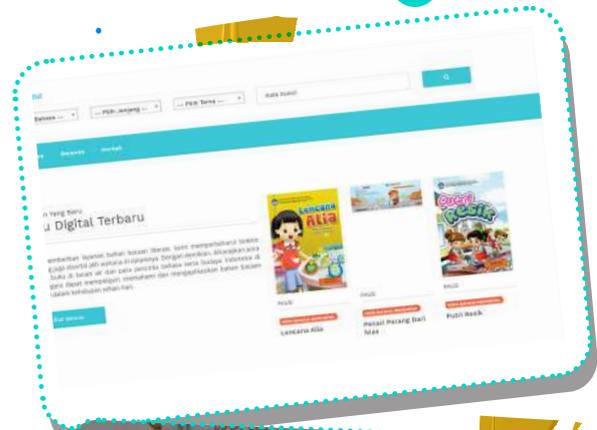
Biodata Penyunting

Mutiara lahir dan tinggal di Jakarta. Saat ini, ia bekerja sebagai Penyusun Modul Pembelajaran Bahasa dan Sastra di Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. Ia dapat dihubungi melalui posel mutiara.spd@kemdikbud.go.id

Tahukah Kamu?

Kamu bisa membaca buku literasi lainnya di laman buku digital Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, yaitu www.budi.kemdikbud.go.id.

Mari, selangkah lebih dekat dengan buku melalui Budi!
Baca buku bisa di mana saja dan kapan saja.



Di sekolah, ada murid baru.
Aku ingin berteman dengannya.
Tetapi, Teman-Teman bilang,
anak itu tidak bisa apa-apa.

Benarkah?
Aku tidak percaya.
Aku mau tetap jadi temannya.

Buku nonteks pelajaran ini telah ditetapkan berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 061/H/P/2022 Tanggal 6 Desember 2022 tentang Buku Nonteks Pelajaran Pendidikan Anak Usia Dini, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, dan Sekolah Menengah Kejuruan yang Memenuhi Syarat Kelayakan dalam Mendukung Proses Pembelajaran



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Jalan Daksinapati Barat IV, Rawamangun, Jakarta Timur

